



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 17 Juni 2021

Halaman: 1

POSITIF COVID-19 DI DIY TAMBAH 534 DALAM SEHARI

Kasus Corona Pecah Rekor, Shelter Isolasi Nyaris Penuh

YOGYA (MERAPI)- Kasus positif corona di Yogya terus melejit dan bahkan memecahkan rekor kasus harian selama pandemi. Pada Rabu (16/6), Penda DIY melaporkan lonjakan kasus Covid-19 dengan penambahan sebanyak 534 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 50.151 kasus. Jumlah kasus di Kabupaten Bantul mendominasi yakni sebanyak 257 kasus, disusul Sleman sebanyak 190 kasus, Kota Yogyakarta 44 kasus, Kulon Progo 30 kasus, dan 13 kasus di Gunungkidul. *Bersambung ke halaman 9

Kasus Corona

Rincian riwayat kasus terdiri dari 75 kasus periksa mandiri, 436 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, 2 kasus hasil screening karyawan kesehatan, 2 kasus perjalanan luar daerah, dan 19 kasus belum ada info, ujar Juru Bicara Penda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Adapun penambahan kasus sembuh sebanyak 278 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 1.312 kasus.

Distribusi kasus sembuh terdiri dari 33 warga Kota Yogyakarta, 73 warga Bantul, 34 warga Kulonprogo, 6 warga Gunungkidul, dan 132 warga Sleman.

Berdasarkan data, jumlah kasus baru Corona di Yogya ini menjadi yang tertinggi selama ini. Saat terjadi kenaikan pada akhir 2020 dan awal 2021, rekor terbanyak kasus baru positif dalam sehari terjadi pada 22 Januari 2021 yang mencapai 478 kasus.

Melonjaknya kasus corona membuat shelter-shelter untuk isolasi mandiri di wilayah tingkat kemantren, kelurahan hingga kampung di Kota Yogyakarta diminta diaktifkan kembali. Pasalnya shelter untuk pasien Covid-19 tanpa gejala tingkat Kota Yogyakarta di Rusunawa Tegalarjo hampir penuh karena kasus Covid-19 cenderung kembali meningkat.

Saat ini kami sedang meminta kepada wilayah untuk menghidupkan kembali shelter-shelter di wilayah seperti di kampung-kampung, kata Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Rabu (16/6).

Shelter pasien Covid-19 tanpa gejala di Rusunawa Tegalarjo memiliki kapasitas 42 unit kamar. Masing-masing kamar berisi 2 tempat tidur. Heroe menyebut sampai kemarin malam masih ada 6 ruang isolasi di Shelter Tegalarjo yang belum terisi. Diakunya dimungkinkan ada tambahan pasien yang direkomendasikan isolasi di shelter Tegalarjo.

Belum juga (penuh). Tidak semua warga yang positif Covid-19 tanpa gejala masuk shelter. Ada yang isolasi mandiri karena rumahnya memadai, ujarnya.

Meski demikian pihaknya tetap meminta wilayah menghidupkan kembali tempat-tempat isolasi mandiri di wilayah seperti kampung. Dia menyatakan dulu saat kasus meningkat, wilayah sudah diminta mendata dan menyiapkan tempat-tempat untuk isolasi warga setempat.

Kami minta untuk mulai dihidupkan karena shelter di Bener kalau semua dilarikan di sana nanti akan penuh karena kasusnya meningkat. Kalau misalkan tidak terpenuhi lagi kami menyiapkan tambahan di (tingkat) kota. Sebelum itu kami harapkan shelter shelter

ter yang ada di wilayah dihidupkan lagi, terang Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Di Bantul, hingga saat ini Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul belum menerima laporan terkait masuknya varian baru Covid-19 di daerahnya. Pun begitu, sampel selalu dikirim ke laboratorium untuk diteliti. Sementara itu, shelter kalurahan mulai dioptimalkan menyusul menipisnya kapasitas rumah sakit dan shelter kabupaten.

Ketua Gugus Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul, Joko B Purjono memastikan hingga saat ini varian baru COVID-19 belum masuk sampai Bantul. Namun begitu untuk mengantisipasi, sejumlah sampel dari pasien COVID-19 yang telah diambil oleh Dinkes Bantul dikirimkan ke laboratorium untuk diteliti. "Memang ada kemungkinan masuk (ke Bantul), sehingga kita kirrimkan sampel dari pasien untuk diteliti. Hasilnya belum ada varian baru," sebut Joko saat ditemui di ruangannya, Rabu (16/6).

Angka harian penambahan pasien positif COVID-19 di Kabupaten Bantul dalam satu pekan terakhir ini mengalami kenaikan cukup signifikan. Pasien positif COVID-19 yang harus menjalani isolasi dan perawatan lebih dari 1.300 orang. Sehingga kapasitas tempat tidur di shelter kabupaten dan rumah sakit lapangan khusus COVID-19 (RSLKC) saat ini sudah penuh. "Kita optimalkan shelter kalurahan, untuk OTG yang tidak membutuhkan penanganan rumah sakit," sebutnya.

Pria yang juga sebagai Wakil Bupati Bantul ini menegaskan jika seluruh kalurahan di Bantul sudah menyiapkan shelter masing-masing. Namun pihaknya memastikan bisa digunakan untuk lintas kalurahan yang bisa dipakai oleh warga diluar kalurahan shelter itu berada. Seperti shelter di Kalurahan Sumbermulyo bisa menerima pasien COVID-19 yang akan menjalani isolasi dari warga di Kalurahan Banguntapan atau dari kalurahan lainnya di Bantul, terangnya.

(C-4/Tri/C1)-d

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005